

***Bullying* Pada Remaja : Apa Sajakah Dampaknya Terhadap Psikologis dan Prestasi Akademik Korban?**

Putu Ayu Ratih Kumala Dewi¹, Ni Made Ari Wilani²
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana¹²
Jl. PB Sudirman Denpasar
E-mail : ratihkumala038@student.unud.ac.id

Abstrak

Bullying didefinisikan sebagai suatu perilaku/tindakan yang dilakukan oleh sekelompok atau suatu individu tertentu yang bertujuan untuk menyakiti atau menakuti orang lain. Kasus perundungan atau ini masih terjadi hingga saat ini salah satunya di negara Indonesia. Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), bahwa dari tahun 2011 – 2018 menunjukkan Bullying kenaikan tiap tahunnya. Selama periode 2016-2020 KPAI telah menerima aduan dari 480 anak yang menjadi korban Bullying di sekolahnya. Melihat hal tersebut, penyusunan literatur ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bahaya atau dampak negative dari tindakan Bullying terhadap korban. Penelitian menunjukan bahwa dampak Bullying pada psikologis korban yaitu penurunan kepercayaan diri, kecemasan, tidak mau bergaul, tidak bersemangat, sedih, marah, membenci dirinya sendiri bahkan hingga memiliki kecenderungan depresi. juga berdampak terhadap prestasi akademik korban yaitu, penurunan motivasi belajar.

Kata kunci : Bullying, Remaja, Dampak

Abstract

Bullying is an action carried out by a group or a particular individual that aims to hurt or frighten others. This harassment or *Bullying* case still occurs today, one of them in Indonesia. Based on data from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI), that from 2011 - 2018 showed an increase each year. During the 2016-2020 period the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) had received complaints from 480 children who were victims of *Bullying* at their schools. Seeing this, the preparation of this literature aims to provide an understanding to the reader about the dangers or negative impacts of *Bullying* on victims. The results showed that the impact of *Bullying* on the psychological victims was a decrease in self -confidence, anxiety, not wanting to get along, not excited, sad, angry, hated himself even to the tendency of depression. While the impact on the victim's academic achievement is, a decrease in learning motivation.

Keyword : *Bullying*, Adolescence, Impact

PENDAHULUAN

Manusia tidak terhindarkan dari kehidupan sosial. Terdapat beberapa tingkatan dan fase dari kehidupan sosial manusia. Dimulai dari kelahiran hingga bertumbuh dan mengalami perkembangan dalam sebuah lingkungan keluarga. Dalam sebuah lingkungan keluarga, pastinya akan ada interaksi dan kontak dengan orangtua. Saat ini, orang tua akan melakukan perannya dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai pendidik pertama. Sejalan bertambahnya usia, setelah lingkungan keluarga, anak akan mulai mendapatkan lingkungan sosial baru berupa lingkungan pertemanan. Pada saat ini, anak mulai mengimplementasikan pendidikan yang telah ditanamkan oleh orangtuanya. Apabila sang anak telah mendapatkan pola pendidikan yang tepat dan dapat menyerapnya dengan tepat, anak nantinya akan menjadi pribadi dengan keterampilan sosial yang baik. Sebaliknya, apabila pola pendidikan yang diapatkan anak kurang tepat, dapat menyebabkan anak

memiliki keterampilan sosial yang terhambat. Dampak dari hal tersebut dapat membuat anak mulai menunjukkan gejala-gejala patologis seperti kenakalan dan perilaku-perilaku berisiko lainnya, seperti *Bullying*.

Bullying merupakan tindakan yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan maksud menyakiti atau menakut nakuti orang lain. *Bullying* berasal dari kata *bull* yang memiliki arti banteng. Dalam bahasa Indonesia, kata *bully* secara etimologi memiliki arti pengganggu. Menurut Ken Rigby definisi *bullying* adalah “keinginan untuk membuat orang lain sakit. Keinginan ini diwujudkan sebagai sebuah perilaku yang mengakibatkan suatu individu merasakan penderitaan. Perilaku tersebut biasanya dilakukan secara tidak bertanggung jawab dan biasanya berulang oleh orang orang yang merasa lebih kuat. “

Ditinjau dari 3 faktor, terdapat beberapa faktor yang memicu terjadinya tindakan *Bullying*. Faktor faktor tersebut antara lain, faktor kepribadian, faktor

keluarga, faktor *adverse children experience* atau pengalaman buruk di masa lalu. Seorang anak yang terlibat atau memiliki peran dalam tindakan *Bullying*, sangat besar kemungkinannya anak tersebut pernah mengalami masa sulit pada masa kecilnya. Kesulitan-kesulitan yang pernah dialami oleh anak pada masa kecilnya tentunya berpengaruh terhadap perkembangan psikologisnya hingga akhirnya membuat anak memiliki potensi untuk melakukan tindakan *bullying* pada saat remaja. Pengalaman masa kecil yang buruk juga dapat menyebabkan gangguan fungsional yang signifikan dan menjadi salah satu faktor risiko menjadi pelaku kekerasan pada masa remaja (Duke, Pettingell, McMorris, & Borowsky, 2010).

Dalam suatu tindakan *Bullying*, tidak hanya ada korban dan pelaku saja, namun ada juga keterlibatan peran lain seperti *bully-victim* dan pihak netral. Maka dari itu, pihak-pihak yang ikut dalam tindakan yaitu *bullies* (pelaku), *Victim* (korban), *Bully-victim*, dan pihak netral. *Bullies* (pelaku) yaitu seseorang yang berperan aktif dalam melukai fisik

dan ataupun emosional orang lain berulang. (Olweus, dalam Moutappa dkk, 2004). Kedua, *victim* (korban *Bullying*) merupakan individu sebagai target dari tindakan *bullying* (Olweus, dalam Moutappa dkk, 2004). Selain pelaku dan korban, terdapat juga pihak lain yaitu *Bully-victim* yaitu pihak yang ikut melakukan perilaku agresif namun dalam waktu yang bersamaan, ia juga menjadi korban dari tindakan tersebut. Dan terakhir yaitu pihak netral, pihak netral merupakan pihak yang tidak ikut melakukan tindakan agresif atau *Bullying*.

Kasus perundungan atau *Bullying* ini masih terjadi hingga saat ini salah satunya di negara Indonesia. Menurut catatan KPAI, sejak 2011 sampai Agustus 2014, terdapat 369 pengaduan terkait tindakan *bullying*. Angka ini merupakan sekitar 25% dari total 1.480 pengaduan di bidang pendidikan. Berdasarkan data KPAI menunjukkan bahwa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan setiap tahun meskipun pada tahun 2017 mengalami penurunan, namun pada tahun berikutnya naik

kembali. Di lembaga pendidikan tahun 2018 meningkat sebesar 9,48 persen dan tahun 2017 sebanyak 127 kasus. Selama periode 2016-2020 KPAI menerima pengaduan dari 480 anak korban bullying di sekolahnya. Masih tingginya angka kasus *Bullying* di Indonesia menjadi alasan utama peneliti membuat pemaparan terkait dampak dampak dari perilaku *Bullying* dengan harapan pembaca menjadi lebih *aware* terhadap dampak dampak dari *Bullying* itu sendiri.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji beberapa literatur. Sumber

data yang didapatkan untuk membuat artikel ini melalui pencarian riset dari *google Scholar*. Pencarian data menggunakan periode publikasi sejak 2014-2022. Kata kunci yang dilakukan untuk mencari sumber data yaitu "*Bullying*", "*dampak Bullying pada remaja*", "*Bullying impact on adolescence*", "*Bullying impact*". Dari hasil pencarian tersebut terdapat 364 jurnal yang muncul dengan *keyword* di atas peneliti menyortir jurnal-jurnal yang akan digunakan hingga terpilih 11 jurnal yang digunakan dalam pembuatan literature review ini. Sumber data yang digunakan adalah penelitian berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.

Tabel 1.

Daftar Penelitian Literatur Deskriptif

No	Judul	Penelitian	Tahun Publikasi	Subjek Penelitian	Hasil
1	Dampak <i>Bullying</i> Pada Tugas Perkembangan Remaja Korban <i>Bullying</i>	Ela Zain Zakiah, Muhammad Fedryansyah, Arie Surya Gutama	2018	Responden penelitian ini merupakan 2 siswi kelas XI korban <i>Bullying</i> verbal dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Bullying</i> berdampak dampak

				relasional di SMK Pariwisata Telkom Bandung.	negatif kepada tugas perkembangan remaja korbannya terutama dalam proses menerima keadaan fisik. Tindakan <i>Bullying</i> terutama yang terkait kondisi fisik dapat membuat remaja menjadi rendah diri, marah, sedih hingga membenci dirinya sendiri.
	Dampak	Sesha Agistia	2021	Narasumber	Hasil
2	<i>Bullying</i> Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini	Visty		pada penelitian ini merupakan 5 orang Mahasiswa Universitas	penelitian menunjukkan, tindakan <i>bullying</i> juga berpengaruh

				Muhammadiyah Malang.	pada kecenderungan remaja untuk mengalami depresi, di mana depresi dapat mengarah pada pikiran untuk bunuh diri dan menyakiti diri sendiri.
	<i>Bullying</i>	Endri	2022	Responden	Hasil
3	Verbal Berhubungan dengan Penerimaan Diri Dan Harga Diri Remaja	Ekayamti, Dika Lukitaningtya		penelitian ini merupakan remaja di Kelurahan Karangtengah Kabupaten Ngawi yang berjumlah 138 remaja.	penelitian menemukan bahwa remaja yang pernah mendapat tindakan <i>bullying</i> dapat berakibat pada menurunnya <i>self acceptance</i> yang dibarengi dengan penurunan <i>self confidence</i> , dan secara perlahan

					mengikis harga diri mereka.
4	Hubungan Tindakan <i>Bullying</i> dengan Tingkat Kecemasan Pada Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 TANGERANG	Mega Lestari Khoirunnisa, Lia Hikmatul Maula, Desri Arwen	2018	Sampel pada penelitian ini berjumlah 155 responden.	Penelitian ini menunjukkan korelasi yang positif antara tingkat kecemasan yang dialami korban dengan perilaku <i>bullying</i> .
5	Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Mahasiswa	Mu'aliyah Hi Asnawi	2019	Mahasiswa	Perundungan melalui kata kata (<i>verbal bullying</i>) membuat korban menjadi tidak mau bergaul, menyendiri, tidak bersemangat, mudah putus asa, hingga berhalusinasi

	Eksplorasi	Devi Kusuma	2019	Subjek penelitian	Perlakuan
6	Pengalaman Remaja Yang Menjadi Korban <i>Bullying</i> Di Sekolah	Wardani, Mariyati, Tamrin		ini yaitu 40 siswa pernah menjadi korban.	berdampak pada fisik, psikologis, dan sosial.
	Perilaku	Muzdalifah	2022	Narasumber pad	Hasil
7	<i>Bullying</i> Di SMA Negeri 1 Maros (Studi Kasus Pada Siswa Pindahan)	Mashuddin, M. Ridwan Said Ahma, Zainal Arifin ³		penelitian ini berjumlah 10 orang yang ditentukan melalui teknik <i>snowball sampling</i> .	penelitian menunjukkan bahwa akibat yang ditimbulkan dari perilaku <i>Bullying</i> pada remaja yaitu gangguan psikologis dan memengaruhi konsep diri sosial
8	Analisis Dampak <i>Bullying</i> Terhadap Minat Belajar Siswa VII SMPN Satap Mataluntun	Yusni, Marlina Bakri	2022	siswa SMPN Satap Mataluntung	Penelitian ini menunjukan bahwa korban tindakan bullying cenderung memiliki minat belajar yang

	Kabupaten Luwu				rendah, ditinjau dari nilai hasil evaluasi belajarnya yang mendekati nilai KKM.
9	<i>The Effect of Social, Verbal, Physical, and CyberBullying Victimization on Academic Performance</i>	Christopher E. Torres , Stewart J. D'Alessio, and Lisa Stolzenberg	2020	Sampel akhir dalam analisis saat ini terdiri dari 4.610 siswa yang diwawancarai untuk berbagai viktimsasi criminal. Secara demografis, 51% dari sampel akhir terdiri dari laki-laki dan 49% perempuan.	Fenomena memang melemahkan kinerja akademik remaja.
10	Perilaku Perundungan (<i>Bullying</i>) Dan Dampaknya Bagi Anak Usia Sekolah	M. Maburur Haslan, Dahlan, Yuliatin Universitas Mataram	2020	Informan penelitian adalah orang yang menjawab pertanyaan dengan informasi ahli,	Narasumber pada <i>research</i> ini menyatakan dampak dari <i>verbal bullying</i> yang ia rasakan yaitu

				mengingat	menurunnya
				berbagai	semangat
				peristiwa yang	untuk
				terjadi dan	bersekolah,
				menceritakan	memiliki
				berbagai kisah	tingkat
				yang ada dalam	kecemasan
				kehidupan sosial	yang tinggi
				dan budaya	akan suatu hal,
				yang dia ketahui	dan
				dengan baik.	menurunnya
					motivasi
					belajar.
11	Prestasi	Indayatus	2020	populasinya	Siswa yang
	Belajar Siswa	Muslikhah,		adalah siswa	mengalami
	Korban	Mariyati, Tri		Sekolah	tindakan
	<i>Bullying</i>	Sakti		Menengah	korban <i>Bullying</i>
		Widyaningsih		Pertama Negeri	berat
				1 Bulu	mengalami
				Kabupaten	penurunan
				Rembang yang	prestasi belajar
				menjadi korban	yang ditandai
				<i>Bullying</i>	dengan nilai
				sebanyak 56	yang cukup
				siswa.	dan perlu
					dibimbing.

Hasil

Berdasarkan hasil studi yang dipilih, terlihat bahwa perilaku *Bullying* memiliki dampak terhadap psikologis dan prestasi belajar korban. 4 dari 11 jurnal yang terpilih menyatakan bahwa *Bullying* juga memiliki dampak yang negatif terhadap prestasi akademik korban. Dampaknya seperti menurunnya semangat untuk bersekolah, dihantui rasa takut yang mendalam, menurunnya motivasi belajar yang pada akhirnya dapat melemahkan kinerja akademik korban. 7 jurnal lainnya menyatakan bahwa perilaku *Bullying* memberikan dampak yang negatif terhadap psikologis korban, seperti penurunan kepercayaan diri, kecemasan, tidak mau bergaul, tidak bersemangat, sedih, marah, membenci dirinya sendiri bahkan hingga memiliki kecenderungan depresi.

Pembahasan

Bullying menjadi sebuah fenomena yang tidak pernah habis dibahas dari waktu ke waktu oleh suatu penelitian mengingat angka perilaku

Bullying yang terus mengalami peningkatan. *American Psychological Association* (APA) (dalam Wahab, dkk., 2017) menyatakan bahwa *Bullying* dengan perilaku yang dilakukan secara terus menerus yang memiliki tujuan untuk melukai orang lain. Disamping itu, menurut Lerner & Steinberg (2004) memberikan kesimpulan bahwa *Bullying* merupakan bentuk tindakan kekerasan yang dilakukann dengan beberapa bentuk seperti kekerasan fisik, verbal ataupun psikologis. Volk, dkk (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Bullying* merupakan sebuah perilaku ketimpangan kekuasaan antara perilaku dan korban yang membahayakan korban.

Beberapa bentuk tindakan *Bullying* menurut Coloroso (2007) yaitu *physical, verbal, relational, cyber*. *Physical* merupakan bentuk tindakan yang paling mudah untuk diidentifikasi, contohnya seperti memukul, mencubit, menendang, menggigit, dan lain sebagainya. Semakin jauh jarak usia antara pelaku dengan korban, maka efek dari tindakan ini akan semakin berbahaya. Kedua, yaitu *verbal*.

kekerasan dalam bentuk ini berupa celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan hingga pelecehan seksual. Ketiga yaitu *relational*, bentuk ini paling sulit diidentifikasi. *relational* ditandai dengan usaha untuk melemahkan *self esteem* dari korban melalui pengucilan, pengabaian, penghindaran atau pengecualian. Jenis tindakan terakhir yaitu *Cyber*, tindakan jenis ini menjadi jenis *Bullying* yang paling baru seiring dengan perkembangan dunia teknologi, dan media sosial. Dengan kata lain, tindakan *Bullying* jenis ini terjadi melalui internet seperti media sosial. Bentuknya seperti mengirim komentar yang menyakitkan pada postingan orang lain, melakukan *spam* (menghubungi korban secara terus menerus baik melalui pesan ataupun telpun), dan lain sebagainya.

Bullying menyebabkan berbagai macam dampak terhadap korban, beberapa diantaranya yaitu dampak terhadap psikologis dan prestasi akademik korban. Sejalan dengan hal tersebut, dampak *bullying* dapat berdampak negative pada prestasi belajar seperti membuat anak menjadi

merasa sulit dalam bergaul, menurunnya motivasi untuk pergi ke sekolah, dan menurunkan konsentrasi belajar anak saat di sekolah. selain itu, dampak negatif dari *Bullying* terhadap psikologis korban antara lain depresi, cemas berlebih, sakit fisik, ketakutan, dan rendah diri. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa perilaku *Bullying* dapat membuat korban menjadi lebih tertutup dengan lingkungan sosialnya (Warnadi, Mariyati, & Tamrin, 2019). Perilaku *Bullying* pun dapat berdampak terhadap prestasi akademik karena tindakan *Bullying* dapat mengganggu konsentrasi belajar dari korban. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwipayanti, I. A. S., & Indrawati, K. R. (2014) menunjukkan bahwa seseorang yang pernah menjadi sasaran dari tindakan *bullying* juga mengalami kesedihan ketika mendapatkan tindakan dari pelaku, korban juga merasakan takut untuk ke sekolah, merasa sulit untuk fokus.

Simpulan & Saran

Bullying merupakan tindakan agresif kekerasan fisik, psikologis, ataupun verbal, serta adanya keinginan untuk menakut nakuti dan mengancam orang lain secara sengaja dan terus menerus dengan tujuan untuk melukai orang lain. Berdasarkan pembahasan dari hasil kajian literatur deskriptif pada 11 jurnal, dapat disimpulkan bahwa *Bullying* memberikan dampak yang negative terhadap psikologis dan prestasi akademik korban. Pada dampak psikologis, korban merasa penurunan kepercayaan diri, kecemasan, tidak mau bergaul, tidak bersemangat, sedih, marah, membenci dirinya sendiri bahkan hingga memiliki kecenderungan depresi. Sedangkan terhadap prestasi akademik, korban *Bullying* menunjukkan penurunan motivasi belajar, ditandai dengan nilai yang cukup atau mendekati KKM.

Pustaka Acuan

Afriyeni, N. (2017). Perundungan maya (Cyber Bullying) pada remaja

awal. Jurnal Psikologi Insight, 1(1), 25-39.

Bostari, E. M., & Karagianni. (2014).

Cyberbullying in Greek adolescent: The role of parents
ProcesiaSocial and Behavior Sciences, 116, 3241-3253.

Charalampous, K., Demetriou, C., Tricha, L., Ioannou, M., Georgiou, S., Nikiforou, M., & Stavrinides, P.(2018). The effect of parental style on bullying and cyber bullying behaviors and the mediatingrole of peer attachment relationships: A longitudinal study.

Journal of Adolescence, 64, 109–123.doi:10.1016/j.adolescence.2018.02.003

Christin. (2016). Dampak psikologis bullying pada siswa SMA. Yogyakarta: Gunadarma University. Diakses November 12, 2012, dari <http://www.gunadarma.ac.id>

Duke, N. N., Pettingell, S. L., McMorris, B. J., & Borowsky, I. W. (2010). Adolescent Violence

- Perpetration: Associations with Multiple Types of Adverse Childhood Experiences. *Pediatrics*, 125(4), e778–e786.
 Doi:10.1542/peds.2009-0597
- Georgiou, S. N., Stavrinides, P., & Fousiani, K. (2013). Authoritarian Parenting, Power Distance, and Bullying Propensity. *International Journal of School & Educational Psychology*, 1(3), 199–206.
 Doi:10.1080/21683603.2013.806234
- Haslan, M. M., Dahlan, D., & Yuliatin, Y. (2020). PERILAKU PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN DAMPAKNYA BAGI ANAK USIA SEKOLAH (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2).
- Khoirunnisa, M. L., Maula, L. H., & Arwen, D. (2022). Hubungan tindakan bullying dengan tingkat kecemasan pada pelajar sekolah menengah kejuruan (smk) pgri 1 tangerang.
- Jurnal JKFT, 3(2), 59-69. Lerner, R. J., & Steinberg, L. (2004). *Handbook of Adolescent Psychology* (Second Edition). Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Mu'ammara, M. A. (2017). Hate Speech Dan Bullying Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Sekolah Inklusi Model di Kabupaten Gresik). *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 2549–7146. Retrieved from <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>.
- Mashuddin, M., Ahmad, M. R. S., & Arifin, Z. Perilaku Bullying Di SMA Negeri 1 Maros (Studi Kasus Pada Siswa Pindahan). *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(2), 142-152.

- Maya, N. (2015). Fenomena cyberbullying di kalangan pelajar. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(3).
- Mazzone, A., & Camodeca, M. (2019). Bullying and Moral Disengagement in Early Adolescence: Do Personality and Family Functioning Matter?. *Journal of Child and Family Studies*.
 Doi:10.1007/s10826-019-01431-7
- Reisen, A., Viana, M. C., & dos Santos Neto, E. T. (2019). Adverse childhood experiences and bullying in late adolescence in a metropolitan region of Brazil. *Child Abuse & Neglect*, 92, 146–156.
 Doi:10.1016/j.chiabu.2019.04.003
- Rigby, K. (2014). *Bullying in schools*. Australia: Acer Press.
- Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Torres, C. E., D'Alessio, S. J., & Stolzenberg, L. (2020). The effect of social, verbal, physical, and cyberbullying victimization on academic performance. *Victims & Offenders*, 15(1), 1-21.
- Visty, S. A. (2021). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 2(1), 50-58.
- Volk, A. A., Dane, A. v., & Marini, Z. A. (2014). What is bullying? A theoretical redefinition. *Developmental Review*, 34(4).
<https://doi.org/10.1016/j.dr.2014.09.001>
- Wahab, M., Sujadi, E., & Setioningsih, L. (2017). STRATEGI COPING KORBAN BULLYING. *Jurnal Tarbawi*, 13` (2).
- Wardani, D. K., Mariyati, M., & Tamrin, T. (2020). Eksplorasi Pengalaman Remaja yang Menjadi Korban Bullying di Sekolah. *Jurnal Ners Widya Husada*, 6(1), 15-22.

Warnadi, D. K., Mariyati, & Tamrin.
(2019). Eksplorasi Pengalaman
Remaja Yang Menjadi Korban
Bullying Di Sekolah. Jurnal
Ners Widya Husada, 6(1), 15–
22.

Wulandari, R., & Mamnu'ah, M. A.
(2017). Hubungan Perilaku
Bullying Dengan Prestasi
Belajar Pada Remaja Di SMP

Muhammadiyah 2 Gamping
Sleman Yogyakarta (Doctoral
dissertation, Universitas'
Aisyiyah Yogyakarta).

Zakiah, E. Z., Fedryansyah, M., &
Gutama, A. S. (2018). Dampak
bullying pada tugas
perkembangan remaja korban
bullying. Focus: Jurnal
Pekerjaan Sosial, 1(3), 265-279.